



# Modul 3: Local Storage Data

Introduction











- Pengembangan aplikasi pada platform manapun tidak luput dari proses penyimpanan dan manipulasi data.
- Pada perangkat Android, terdapat beragam mekanisme penyimpanan yang bergantung pada kebutuhan aplikasi.

#### Introduction

Pada umumnya penyimpanan dan pengolahan data di Android terbagi menjadi:

- 1. Penyimpanan Data pada Internal Storage
- 2. Penyimpanan Data pada External Storage
- 3. Penggunaan SharedPreferences
- 4. SQLite Database
- 5. Network
- 6. Content Provider



#### Penyimpanan Data pada Internal Storage

- Jenis penyimpanan ini menggunakan mekanisme pembuatan berkas yang secara umum dilakukan pada operasi berkas pemrograman berbasis Java.
- Setiap berkas yang tercipta akan secara otomatis tersimpan pada internal storage dan hanya bisa diakses oleh aplikasi yang membuatnya.
- Ketika pengguna mencopot aplikasi, maka semua berkas yang dibuatnya akan dihapus.



#### Penyimpanan Data pada Internal Storage

Contoh membuat dan menulis pada berkas

```
    String FILENAME = "hello_file";

String mString = "Hello Android";
3.
4. try {
       FileOutputStream fos = openFileOutput(FILENAME, MODE PRIVATE);
5.
fos.write(mString.getBytes());
7. fos.close();
      Log.d("WriteFile", "Success");
9. } catch (FileNotFoundException e) {
10.
       e.printStackTrace();
11. } catch (IOException e) {
       e.printStackTrace();
12.
13. }
```



#### Penyimpanan Data pada Internal Storage

Sedangkan untuk membaca isi berkas:

```
    try{

        FileInputStream fis = openFileInput(FILENAME);
 3. int c:
       String temp="";
5. while( (c = fis.read()) != -1){
            temp = temp + Character.toString((char)c);
6.
7.
8.
9.
       tvText.setText("File contains "+temp);
10.
11. } catch (FileNotFoundException e) {
12.
        e.printStackTrace();
13. } catch (IOException e) {
14. e.printStackTrace();
15. }
```



#### Penyimpanan Data pada External Storage

- Saat ini hampir semua perangkat Android memiliki external storage dalam bentuk SD Card.
- la digunakan sebagai ruang penyimpanan tambahan.
- Karena media penyimpanan ini dapat dipasang dan dilepas dari perangkat Android, maka aplikasi harus memeriksa ketersediaannya terlebih dahulu.



#### Penyimpanan Data pada External Storage

```
1. /* Checks if external storage is available for read and write */
public boolean isExternalStorageWritable() {
3.
       String state = Environment.getExternalStorageState();
4.
       if (Environment.MEDIA_MOUNTED.equals(state)) {
5.
          return true;
7. return false:
8. }
```



#### Penyimpanan Data pada External Storage

 Untuk menulis dan membuat berkas pada external storage maka aplikasi harus mendeklarasikan permission pada file AndroidManifest.xml seperti berikut:

<uses-permission android:name="android.permission.WRITE\_EXTERNAL\_STORAGE" />



- Media penyimpanan jenis ini akan memudahkan untuk menyimpan data dengan tipe data primitif seperti boolean, int, long, atau string yang tidak berelasi satu sama lain.
- Konsep yang digunakan pada jenis ini adalah pasangan antara key-value.
- Ini seperti implementasi cookies pada pengembangan aplikasi berbasis web.



 Contohnya pada sebuah kelas activity sebagai berikut:

```
    public static final String PREFS_NAME = "MyPrefsFile";

2.
SharedPreferences settings = getSharedPreferences(PREFS_NAME, 0);

    SharedPreferences.Editor editor = settings.edit();

editor.putBoolean("silentMode", mSilentMode);
```

 Pada kode di atas, silentMode adalah key dari mSilentMode.



 Ketika kita ingin mendapatkan nilai silentMode, mekanisme yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

```
    SharedPreferences settings = getSharedPreferences(PREFS_NAME, 0);

boolean silent = settings.getBoolean("silentMode", false);
```

- Dalam sebuah aplikasi Android, Anda bisa memiliki lebih dari satu data yang ingin disimpan.
- Kita dapat menggunakan banyak obyek SharedPreferences dengan nama yang berbeda-beda.



- Salah satu manfaat dari sharedpreferences adalah untuk menyimpan nilai-nilai konfigurasi yang ada di aplikasi.
- Sharedpreferences akan selalu ada karena disimpan pada memory.
- Bahkan ketika aplikasi telah ditutup.



- Secara khusus, platform Android menyediakan activity khusus bernama PreferenceActivity dan **AppCompatPreferenceActivity**
- Activity ini digunakan untuk memudahkan Anda membuat sebuah halaman konfigurasi dengan menggunakan sharedpreferences.



- Ini adalah salah satu yang juara di Android.
- Anda bisa menyimpan data dalam bentuk tabel-tabel seperti yang dilakukan pada platform lain.
- Android menggunakan SQLite untuk memudahkan Anda mengelola semua data-data yang berelasi.
- Setiap database yang diciptakan dalam sebuah aplikasi hanya bisa diakses oleh aplikasi itu sendiri.



- Mekanisme yang direkomendasikan untuk melakukan manipulasi data dengan SQLite adalah dengan menggunakan fasilitas SQLiteOpenHelper.
- Kelas ini merepresentasikan sebuah Data Definition Language (DDL) untuk membuat tabel-tabel yang diinginkan.

#### SQLite Database

#### Contoh:

```
    public class DictionaryOpenHelper extends SQLiteOpenHelper {

        private static final int DATABASE_VERSION = 2;
 2.
 3.
        private static final String DICTIONARY_TABLE_NAME = "dictionary";
        private static final String DICTIONARY_TABLE_CREATE =
 4.
                "CREATE TABLE " + DICTIONARY_TABLE_NAME + " (" +
 5.
                        KEY WORD + " TEXT, " +
6.
                        KEY DEFINITION + " TEXT);";
7.
8.
        DictionaryOpenHelper(Context context) {
            super(context, DATABASE_NAME, null, DATABASE_VERSION);
9.
10.
11.
        @Override
12.
        public void onCreate(SQLiteDatabase db) {
13.
            db.execSQL(DICTIONARY TABLE CREATE);
14.
15. }
```



- Untuk proses *query* pada *database*, kita bisa memanfaatkan metode query() yang menerima berbagai parameter pendukung seperti *selections*, *columns*, *grouping* dan lain sebagainya.
- Output dari hasil query adalah sebuah obyek Cursor.
- Obyek Cursor memudahkan kita mengakses hasil query dalam bentuk baris beserta kolomnya.

- Sudah hal yang lumrah bagi aplikasi Android untuk mengakses data melalui jaringan Internet.
- Ada beragam protokol yang dapat digunakan, misalnya FTP, HTTP dan SMTP.
- Untuk HTTP sendiri, ada beberapa metode komunikasi yang didukung.
- Di antaranya post, get, put, delete dan head.

- Hal ini mengapa disebut sebagai Native Internet Based Application.
- Ini adalah mekanisme penyimpanan terpusat yang memudahkan pengguna untuk melakukan proses pembuatan, pembacaan, pembaruan dan penghapusan data.

- Untuk mendukung komunikasi data antara Android dengan penyedia data, Anda dapat membangun web service.
- Anda dapat mengembangkannya menggunakan bahasa PHP, Java, ASP, Phyton, Ruby atau Go.
- Pertukaran data antara aplikasi Android dengan server bisa menggunakan beragam pendekatan.

- Anda dapat menggunakan form-url-encoded.
- Anda juga bisa menggunakan HTTPBody dengan bentuk obyek JSON.
- Kita sudah pernah memproses data JSON pada modul sebelumnya, yaitu ketika Anda membuat aplikasi yang menampilkan data dari OpenWeatherMap.



- Sebetulnya content provider bukanlah sebuah mekanisme penyimpanan di Android.
- la merupakan sebuah antarmuka untuk menjadikan aplikasi sebagai penyedia data bagi aplikasi lain di dalam sebuah peranti.
- Dengan mekanisme di atas, setiap aplikasi dapat memberikan akses kepada aplikasi lain untuk menggunakan data yang dimilikinya.



#### Content Provider

- Data yang dapat digunakan oleh content provider bisa disimpan di dalam database SQLite, berkas ataupun data yang berada pada server tertentu.
- Sebagai contoh, aplikasi chatting dan aplikasi kontak yang terdapat di Android menggunakan sumber data yang sama untuk melakukan manipulasi data kontak.

